HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam
Volume 3 No. 2, 2026: 75-86

P-ISSN: 2085-8663
E-ISSN: 2450-5611

Pengembangan Model Kepemimpinan Organisasi Berbasis Tata Kelola Strategis untuk Meningkatkan Efektivitas Lembaga Pendidikan

Khusnul Mazidah[1*], Siti Aimah[2]

[1,2]Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Indonesia
Email: khusnulmazida24@gmail.com , sitiaimah1@iaida.ac.id

Article History

Received : 2 Juni 2026
Revised : 20 Juli 2026
Accepted : 10 Agustus 2026

Abstract

The effectiveness of educational institutions continues to face challenges related to weak organizational coordination, resource management, and the implementation of strategic governance. This study aims to develop an organizational leadership model based on strategic governance to improve the effectiveness of educational institutions at Darussalam Blokagung Islamic Boarding School, Banyuwangi. This research employed a qualitative approach using a case study design. The research participants consisted of the Islamic boarding school leader, educational institution leaders, unit heads, teachers, and administrative staff selected through purposive sampling. Data were collected through observations, in-depth interviews, and documentation, while data were analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, including data condensation, data display, and conclusion drawing and verification. Data trustworthiness was ensured through source triangulation, technique triangulation, and member checking. The findings revealed that visionary leadership plays a crucial role in aligning the organizational vision, strengthening coordination, and directing strategic decision-making. In addition, optimizing organizational resources through competency-based task allocation, inter-unit collaboration, and continuous evaluation contributes significantly to improving institutional effectiveness. This study produced an Organizational Leadership Model Based on Strategic Governance consisting of visionary leadership, transparent and accountable governance, collaborative organizational coordination, optimized resource management, and continuous evaluation as a conceptual framework for enhancing the effectiveness of educational institutions.

Keywords: *Organizational Leadership; Strategic Governance; Educational Institution Effectiveness; Visionary Leadership.*

Abstrak

Efektivitas lembaga pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan lemahnya koordinasi organisasi, pengelolaan sumber daya, dan penerapan tata kelola strategis. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model kepemimpinan organisasi berbasis tata kelola strategis untuk meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian meliputi pengasuh pesantren, pimpinan lembaga pendidikan, kepala unit, guru, dan tenaga kependidikan yang dipilih secara *purposive*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi

kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan *member checking*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner mampu menyelaraskan visi organisasi, memperkuat koordinasi, dan mengarahkan pengambilan keputusan secara strategis. Selain itu, optimalisasi pengelolaan sumber daya melalui pembagian tugas sesuai kompetensi, kolaborasi antarunit, dan evaluasi berkelanjutan berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas lembaga. Penelitian ini menghasilkan Model Kepemimpinan Organisasi Berbasis Tata Kelola Strategis yang terdiri atas kepemimpinan visioner, tata kelola yang transparan dan akuntabel, koordinasi organisasi yang kolaboratif, optimalisasi pengelolaan sumber daya, serta evaluasi berkelanjutan sebagai kerangka konseptual dalam meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Organisasi; Tata Kelola Strategis; Efektivitas Lembaga Pendidikan; Kepemimpinan Visioner.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan organisasi merupakan faktor strategis yang menentukan keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan institusional (Ramadani et al., 2024). Perubahan lingkungan pendidikan yang semakin dinamis akibat perkembangan teknologi, tuntutan mutu layanan, serta meningkatnya ekspektasi masyarakat menuntut lembaga pendidikan memiliki sistem kepemimpinan yang adaptif dan didukung tata kelola yang efektif (Mulyanti, 2024). Kepemimpinan tidak lagi dipahami sebatas kemampuan individu dalam mengambil keputusan, tetapi juga sebagai kemampuan membangun sistem organisasi yang transparan, akuntabel, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu (Mu'ah et al., 2023). Dalam konteks lembaga pendidikan berbasis pesantren, kompleksitas pengelolaan berbagai jenjang pendidikan membutuhkan model kepemimpinan yang mampu mengintegrasikan visi kelembagaan dengan tata kelola strategis sehingga setiap unsur organisasi dapat bekerja secara sinergis (Robi'al Muhasibi & Aimah, 2026). Oleh karena itu, pengembangan model kepemimpinan organisasi berbasis tata kelola strategis menjadi kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan strategis memiliki hubungan yang erat dengan efektivitas organisasi pendidikan. Hallinger (2020) menjelaskan bahwa kepemimpinan strategis mampu memperkuat arah organisasi melalui penyelarasan visi, pengembangan budaya organisasi, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Bush (2021) menambahkan bahwa tata kelola pendidikan yang efektif harus didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan kolaborasi agar setiap kebijakan dapat diimplementasikan secara optimal. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa efektivitas lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola perubahan organisasi, membangun koordinasi, serta mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki (Nguyen et al., 2024). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih menitikberatkan pada efektivitas kepemimpinan atau tata kelola sebagai variabel yang berdiri sendiri dan belum mengintegrasikan keduanya ke dalam suatu model kepemimpinan organisasi yang komprehensif, khususnya pada lembaga pendidikan berbasis pesantren.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu mendapat perhatian. Sebagian besar studi hanya menjelaskan hubungan kepemimpinan dengan kinerja organisasi atau implementasi tata kelola tanpa menghasilkan suatu model konseptual yang mampu mengintegrasikan kepemimpinan visioner, tata kelola strategis, koordinasi organisasi, pengelolaan sumber daya, dan evaluasi berkelanjutan sebagai satu kesatuan. Selain itu, kajian mengenai kepemimpinan organisasi pada lembaga pendidikan berbasis pesantren masih relatif terbatas, padahal pesantren memiliki karakteristik kepemimpinan, budaya organisasi, dan sistem tata kelola yang berbeda dengan lembaga pendidikan formal pada umumnya. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang mampu menghasilkan model kepemimpinan organisasi yang sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan berbasis pesantren.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengembangan model kepemimpinan organisasi berbasis tata kelola strategis yang mengintegrasikan lima komponen utama, yaitu kepemimpinan visioner, tata kelola yang transparan dan akuntabel, koordinasi organisasi yang kolaboratif, optimalisasi pengelolaan sumber daya, serta evaluasi berkelanjutan dalam satu kerangka konseptual yang utuh. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya mengkaji kepemimpinan atau tata kelola sebagai variabel yang berdiri sendiri, penelitian ini mengonstruksi model kepemimpinan yang sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan berbasis pesantren. Model yang dihasilkan tidak hanya memperkuat pengembangan konsep kepemimpinan organisasi dalam kajian manajemen pendidikan, tetapi juga memberikan kerangka praktis yang dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan efektivitas tata kelola lembaga pendidikan.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan model kepemimpinan organisasi berbasis tata kelola strategis untuk meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis berupa pengembangan konsep kepemimpinan organisasi dalam perspektif manajemen pendidikan, sekaligus memberikan kontribusi praktis sebagai acuan bagi pimpinan lembaga pendidikan dalam membangun tata kelola organisasi yang lebih efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mengkaji secara mendalam pengembangan model kepemimpinan organisasi berbasis tata kelola strategis dalam meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena kepemimpinan sesuai dengan konteks dan karakteristik lembaga. Peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang

meliputi pimpinan pondok pesantren Darussalam Blokagung, pimpinan lembaga pendidikan, dan kepala unit pendidikan yang terlibat secara langsung dalam proses kepemimpinan organisasi dan tata kelola strategis (Sumargo, 2020). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati praktik kepemimpinan dan tata kelola organisasi, wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari informan, sedangkan dokumentasi berfungsi melengkapi data melalui berbagai dokumen kelembagaan.

Analisis data menggunakan model interaktif Milles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (Milles et al., 2014). Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan *member checking* untuk memastikan kredibilitas temuan. Melalui tahapan tersebut, penelitian menghasilkan model kepemimpinan organisasi berbasis tata kelola strategis yang sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan berbasis pesantren sebagai acuan dalam meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Visioner sebagai Pengarah Tata Kelola Strategis Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner menjadi faktor utama dalam membangun tata kelola strategis di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Berdasarkan hasil observasi, kepemimpinan tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai pengarah organisasi yang mampu menyelaraskan visi, misi, serta tujuan lembaga ke dalam setiap kebijakan dan program kerja. Setiap perencanaan diawali dengan koordinasi antara pengasuh pesantren, pimpinan lembaga pendidikan, kepala unit, serta unsur manajerial lainnya, sehingga kebijakan yang dihasilkan dapat dipahami dan dilaksanakan secara bersama. Pola tersebut menciptakan kesamaan arah, memperkuat koordinasi, serta meminimalkan tumpang tindih pelaksanaan program antarlembaga. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu pimpinan lembaga pendidikan yang menyatakan:

> *"Setiap program yang kami laksanakan selalu mengacu pada visi pesantren. Sebelum program dijalankan, kami melakukan koordinasi bersama agar seluruh unit memiliki pemahaman dan tujuan yang sama. Dengan cara itu, pelaksanaan program menjadi lebih terarah, saling mendukung, dan memudahkan proses evaluasi apabila terdapat kendala."* (Wawancara dengan Pimpinan Lembaga Pendidikan, 2026).

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner telah menjadi landasan dalam penyelenggaraan tata kelola strategis di lingkungan pesantren. Kesamaan visi yang dibangun melalui komunikasi dan koordinasi secara berkelanjutan mendorong setiap unit organisasi menjalankan tugas sesuai fungsi masing-masing tanpa kehilangan orientasi terhadap tujuan lembaga. Selain itu, guru dan tenaga kependidikan

juga menyampaikan bahwa komunikasi yang terbuka dari pimpinan memberikan kepastian arah kerja serta meningkatkan komitmen dalam melaksanakan program pendidikan.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Kepemimpinan Visioner sebagai Pengarah Tata Kelola Strategis

Aspek Tata Kelola Strategis	Peran Kepemimpinan Visioner	Implementasi	Hasil yang Dicapai
Penyelarasan visi dan misi	Mengarahkan seluruh unit agar memiliki tujuan yang sama	Penyusunan program kerja berdasarkan visi pesantren melalui rapat koordinasi	Terbentuk kesamaan arah dalam pelaksanaan program
Koordinasi organisasi	Membangun komunikasi dan kerja sama antarlembaga	Koordinasi rutin antara pimpinan, kepala unit, dan pengelola lembaga	Meningkatnya sinergi dan meminimalkan tumpang tindih program
Pengambilan keputusan	Mengambil keputusan secara partisipatif dan terarah	Musyawarah dalam penyusunan kebijakan strategis	Keputusan lebih mudah diterima dan dilaksanakan seluruh unit
Evaluasi program	Mengendalikan pelaksanaan program melalui evaluasi berkala	Monitoring dan evaluasi terhadap capaian program pendidikan	Program berjalan lebih efektif dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa kepemimpinan visioner tidak hanya berfungsi sebagai pengarah organisasi, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam membangun tata kelola strategis. Penyelarasan visi, koordinasi yang efektif, pengambilan keputusan secara partisipatif, serta evaluasi berkelanjutan menjadi unsur yang saling berkaitan dalam meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan tata kelola organisasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam menetapkan arah organisasi, tetapi juga oleh kemampuannya membangun sistem kerja yang kolaboratif, terstruktur, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas tata kelola lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sistem administrasi yang baik, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin dalam menerjemahkan visi organisasi ke dalam kebijakan dan tindakan yang dapat dipahami oleh seluruh anggota organisasi (Khaudli & Muna, 2022). Kepemimpinan visioner mampu membangun keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga setiap program berjalan lebih efektif dan terukur (Nor et al., 2026). Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Hallinger (2020) yang menyatakan bahwa

kepemimpinan strategis berperan dalam membangun visi bersama, mengarahkan perubahan organisasi, dan meningkatkan kapasitas lembaga pendidikan. Senada dengan itu, Bush (2021) menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif harus didukung oleh tata kelola yang transparan, akuntabel, dan partisipatif agar seluruh warga organisasi memiliki komitmen terhadap pencapaian tujuan bersama.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa kepemimpinan visioner merupakan fondasi utama dalam membangun tata kelola strategis lembaga pendidikan. Kemampuan pemimpin dalam menyatukan visi, memperkuat koordinasi, dan mengarahkan kebijakan secara sistematis menjadi faktor penting yang mendukung terciptanya efektivitas organisasi. Dengan demikian, kepemimpinan visioner tidak hanya berfungsi sebagai instrumen manajerial, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam mewujudkan tata kelola lembaga pendidikan yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan (Hakim & Alfiyatin, 2025).

Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Organisasi melalui Kepemimpinan Berbasis Tata Kelola Strategis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi pengelolaan sumber daya organisasi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pengelolaan sumber daya dilakukan melalui penempatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kompetensi, pembagian tugas yang jelas, koordinasi antarlembaga, serta evaluasi program secara berkala. Berdasarkan hasil observasi, kepemimpinan berbasis tata kelola strategis mampu menciptakan sistem kerja yang lebih terstruktur sehingga setiap unit organisasi dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya efektivitas pelaksanaan program, efisiensi pemanfaatan sumber daya, serta kualitas layanan pendidikan. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu kepala unit pendidikan yang menyampaikan:

> *"Pimpinan selalu menempatkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidang keahlian masing-masing. Setiap awal tahun kami menyusun program kerja bersama, membagi tugas secara jelas, kemudian melakukan evaluasi secara berkala. Cara ini membuat pelaksanaan program lebih tertata, sumber daya dapat dimanfaatkan secara maksimal, dan target lembaga lebih mudah dicapai."* (Wawancara dengan Kepala Unit Pendidikan, 2026).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan sumber daya tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola dan mengoordinasikan seluruh potensi organisasi secara efektif. Pembagian tugas berdasarkan kompetensi, komunikasi yang terbuka, serta evaluasi yang berkelanjutan memberikan kepastian terhadap peran setiap anggota organisasi sehingga pelaksanaan program menjadi lebih terarah dan efisien. Selain itu, kolaborasi antarsatuan kerja mendorong terciptanya sinergi dalam menyelesaikan

berbagai program pendidikan sesuai dengan tujuan lembaga.

Tabel 2. Temuan Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Organisasi melalui Kepemimpinan Berbasis Tata Kelola Strategis

Aspek Pengelolaan Sumber Daya	Implementasi	Peran Kepemimpinan	Hasil yang Dicapai
Penempatan sumber daya manusia	Penugasan guru dan tenaga kependidikan sesuai kompetensi	Menentukan penempatan berdasarkan kemampuan dan kebutuhan lembaga	Kinerja personel lebih optimal
Pembagian tugas	Penyusunan tugas dan tanggung jawab setiap unit secara jelas	Mengoordinasikan pembagian tugas secara proporsional	Pelaksanaan program lebih terarah dan efektif
Koordinasi organisasi	Rapat koordinasi dan komunikasi antarunit secara berkala	Membangun kolaborasi dan komunikasi yang berkesinambungan	Meningkatkan sinergi dalam pelaksanaan program
Evaluasi kinerja	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program	Mengendalikan pencapaian target dan perbaikan program	Efisiensi kerja dan mutu layanan pendidikan meningkat

Berdasarkan tabel di atas, temuan penelitian mengindikasikan bahwa optimalisasi pengelolaan sumber daya organisasi tidak hanya bergantung pada ketersediaan sumber daya, tetapi juga pada kemampuan kepemimpinan dalam mengelola, mengoordinasikan, dan mengembangkan seluruh potensi organisasi secara strategis. Penempatan sumber daya manusia sesuai kompetensi, pembagian tugas yang proporsional, koordinasi yang efektif, serta evaluasi berkelanjutan menjadi faktor yang saling mendukung dalam meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis tata kelola strategis mampu menciptakan sistem kerja yang terstruktur, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu sehingga seluruh sumber daya organisasi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan lembaga.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori *Resource-Based View* (RBV) yang dikemukakan oleh (Barney, 2001) yang menyatakan bahwa keunggulan organisasi ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif sehingga menghasilkan keunggulan yang berkelanjutan. Dalam konteks lembaga pendidikan, sumber daya manusia, sarana prasarana, serta sistem organisasi merupakan aset strategis yang perlu dikelola melalui kepemimpinan yang mampu membangun sinergi dan meningkatkan kapasitas organisasi. Temuan ini juga mendukung pandangan (Usman, 2021) yang menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan yang efektif harus didukung oleh tata kelola yang transparan, akuntabel, dan kolaboratif agar seluruh sumber daya organisasi dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan

bahwa keberhasilan tata kelola strategis tidak hanya ditentukan oleh kualitas sumber daya yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola dan mengintegrasikan seluruh potensi organisasi secara efektif untuk mewujudkan efektivitas lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa optimalisasi pengelolaan sumber daya organisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kepemimpinan berbasis tata kelola strategis. Semakin baik kemampuan pemimpin dalam mengelola potensi organisasi melalui perencanaan, koordinasi, dan evaluasi yang sistematis, semakin tinggi pula efektivitas lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Model Kepemimpinan Organisasi Berbasis Tata Kelola Strategis untuk Meningkatkan Efektivitas Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi tidak hanya dipengaruhi oleh kepemimpinan visioner dan optimalisasi pengelolaan sumber daya secara parsial, tetapi juga oleh integrasi keduanya ke dalam suatu model kepemimpinan organisasi berbasis tata kelola strategis. Berdasarkan hasil observasi, model tersebut terbentuk melalui keterpaduan antara kepemimpinan visioner, tata kelola yang transparan dan akuntabel, koordinasi organisasi yang kolaboratif, pengelolaan sumber daya yang optimal, serta evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Seluruh komponen tersebut saling mendukung dalam menciptakan sistem organisasi yang mampu meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu pimpinan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang menyatakan:

> *"Kami meyakini bahwa keberhasilan lembaga tidak bergantung pada satu orang pemimpin, tetapi pada sistem yang dibangun bersama. Setiap unit memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas; seluruh program disusun melalui musyawarah, dilaksanakan secara terkoordinasi, kemudian dievaluasi bersama agar hasilnya sesuai dengan tujuan pesantren."* (Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung).

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan organisasi di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi telah berkembang menjadi suatu sistem tata kelola yang melibatkan seluruh unsur organisasi. Pembagian peran yang jelas, komunikasi yang terbuka, serta evaluasi secara berkala mendorong setiap unit bekerja secara sinergis sehingga pelaksanaan program menjadi lebih efektif. Dengan demikian, efektivitas lembaga tidak hanya ditentukan oleh kapasitas individu pemimpin, tetapi juga oleh sistem organisasi yang mampu mengintegrasikan seluruh sumber daya dan proses manajerial dalam mencapai tujuan bersama.

Tabel 3. Sintesis Model Kepemimpinan Organisasi Berbasis Tata Kelola Strategis

Komponen Model	Implementasi di Lembaga Pendidikan	Dampak terhadap Efektivitas Lembaga
Kepemimpinan visioner	Menyelaraskan visi, misi, dan tujuan organisasi dalam setiap kebijakan dan program	Terwujudnya arah organisasi yang jelas dan komitmen seluruh anggota
Tata kelola yang transparan dan akuntabel	Pengambilan keputusan melalui musyawarah, pelaporan, dan pertanggungjawaban program	Meningkatkan kepercayaan, akuntabilitas, dan kualitas pengelolaan lembaga
Koordinasi organisasi yang kolaboratif	Komunikasi dan koordinasi rutin antarunit serta pembagian peran yang jelas	Komunikasi dan koordinasi rutin antarunit serta pembagian peran yang jelas
Optimalisasi pengelolaan sumber daya	Penempatan sumber daya sesuai kompetensi, pembagian tugas, dan pengembangan kapasitas	Meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas layanan pendidikan
Evaluasi berkelanjutan	Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap seluruh program organisasi	Mendorong perbaikan berkelanjutan dan pencapaian tujuan lembaga

Berdasarkan Tabel 3, penelitian ini menghasilkan sintesis Model Kepemimpinan Organisasi Berbasis Tata Kelola Strategis yang terdiri atas lima komponen utama, yaitu kepemimpinan visioner, tata kelola yang transparan dan akuntabel, koordinasi organisasi yang kolaboratif, optimalisasi pengelolaan sumber daya, serta evaluasi berkelanjutan. Kelima komponen tersebut saling terintegrasi dan membentuk suatu sistem kepemimpinan yang mendukung efektivitas lembaga pendidikan. Model ini menunjukkan bahwa keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh kapasitas individu pemimpin, tetapi juga oleh kemampuan membangun tata kelola yang sistematis, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Strategic Leadership* yang dikemukakan oleh (Ireland & Hitt, 2005) yang menyatakan bahwa kepemimpinan strategis merupakan kemampuan pemimpin dalam membangun visi, mengelola sumber daya, mengembangkan budaya organisasi, serta menciptakan keunggulan organisasi melalui pengambilan keputusan yang tepat. Selain itu, teori Good Governance yang dikembangkan oleh (Elahi, 2009) menegaskan bahwa efektivitas organisasi dibangun melalui prinsip partisipasi, transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan kolaborasi antarpemangku kepentingan.

Temuan penelitian ini memperluas kedua teori tersebut dengan menunjukkan bahwa integrasi kepemimpinan visioner, tata kelola strategis, koordinasi organisasi, optimalisasi sumber daya, dan evaluasi berkelanjutan membentuk suatu model kepemimpinan yang sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan berbasis pesantren. Oleh karena itu, model yang dihasilkan tidak hanya memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan, tetapi juga dapat dijadikan pedoman praktis bagi lembaga pendidikan dalam membangun tata kelola organisasi yang efektif,

adaptif, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan model kepemimpinan organisasi berbasis tata kelola strategis mampu meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Kepemimpinan visioner berperan dalam menyelaraskan visi organisasi, mengarahkan kebijakan, serta memperkuat koordinasi antarunit, sedangkan optimalisasi pengelolaan sumber daya melalui pembagian tugas sesuai kompetensi, kolaborasi, dan evaluasi berkelanjutan mendukung efektivitas pelaksanaan program pendidikan. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menghasilkan Model Kepemimpinan Organisasi Berbasis Tata Kelola Strategis yang terdiri atas lima komponen utama, yaitu kepemimpinan visioner, tata kelola yang transparan dan akuntabel, koordinasi organisasi yang kolaboratif, optimalisasi pengelolaan sumber daya, serta evaluasi berkelanjutan. Model ini memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan sekaligus menjadi acuan praktis bagi lembaga pendidikan, khususnya pesantren, dalam membangun sistem kepemimpinan dan tata kelola organisasi yang lebih efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Barney, J. B. (2001). Resource-based theories of competitive advantage: A ten-year retrospective on the resource-based view. *Journal of Management, 27*(6), 643–650. https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/014920630102700602

Bush, V. (2021). *Science, the endless frontier*. https://www.torrossa.com/gs/resourceProxy?an=5563905&publisher=FZO137

Elahi, K. Q. (2009). UNDP on good governance. *International Journal of Social Economics, 36*(12), 1167–1180. https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/03068290910996981

Hakim, Z., & Alfiyatin, Y. (2025). Transformasi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam melalui Kepemimpinan Visioner. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 3*(3), 326–340. https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i4.4177

Hallinger, P. (2020). Science mapping the knowledge base on educational leadership and management from the emerging regions of Asia, Africa and Latin America, 1965–2018. *Educational Management Administration & Leadership, 48*(2), 209–230. https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1741143218822772

Ireland, R. D., & Hitt, M. A. (2005). Achieving and maintaining strategic competitiveness in the 21st century: The role of strategic leadership. *Academy of Management Perspectives, 19*(4), 63–77.

https://journals.aom.org/doi/abs/10.5465/AME.2005.19417908

Khaudli, M. I., & Muna, I. A. (2022). Efektivitas Tata Kelola Kearsipan Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Administrasi. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, *3*(1), 34–50. https://doi.org/https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v3i1.1676

Milles, M. B., M. Hubberman, A., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: a methods sourcebook, Third edition*. SAGE Publication. https://cir.nii.ac.jp/crid/1970023484843333791

Mu'ah, M. M., Indrayani, T. I., Masram, H., MM, M. P., & Sulton, M. (2023). *Kepemimpinan*. PT. RajaGrafindo Persada-Pers. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=CAWzEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Kepemimpinan+tidak+lagi+dipahami+sebatas+kemampuan+individu+dalam+mengambil+keputusan&ots=0_UUruIcgS&sig=kwCbvOCZDo8s-k0CelO9llg8UWQ

Mulyanti, D. (2024). Peran Guru dan Kepala Sekolah sebagai Aktor Pendidikan di Tengah Perubahan Lingkungan Pendidikan yang Berubah Cepat. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, *3*(6). https://doi.org/10.59188/jcs.v3i6.757

Nguyen, X.-P., Zhang, W., Li, X., Aljunied, M., Hu, Z., Shen, C., Chia, Y. K., Li, X., Wang, J., & Tan, Q. (2024). SeaLLMs-large language models for Southeast Asia. *Proceedings of the 62nd Annual Meeting of the Association for Computational Linguistics (Volume 3: System Demonstrations)*, 294–304. https://aclanthology.org/2024.acl-demos.28/

Nor, T., Aslamiah, A., Noorhapizah, N., & Novitawati, N. (2026). KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH BERLANDASKAN SEMBOYAN TUNTUNG PANDANG. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, *6*(1), 97–110. https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31602/jmpd.v6i1.22460

Ramadani, T. F., Ahmad, A., Marcellah, A., & Muktamar, A. (2024). Eksplorasi konsep dan model kepemimpinan dalam manajemen strategik. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, *2*(2), 243–264. https://doi.org/https://doi.org/10.69693/ijim.v2i2.135

Robi'al Muhasibi, M., & Aimah, S. (2026). Beyond Human Capital: Khidmah sebagai Alternatif Manajemen Sumber Daya Manusia pada Pondok Pesantren Berkembang. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(1), 36–48. https://ojs.staituankutambusai.ac.id/index.php/HIKMAH/article/view/102

Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. Unj press. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=FuUKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=teknik+purposive+sampling+&ots=nz-

i4L3vaU&sig=eN39wzi3mLH92naaei7uqxw8n1I

Usman, H. (2021). *Administrasi, manajemen, dan kepemimpinan pendidikan: Teori dan praktik*. Bumi Aksara. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=uZo_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=teori+kepemimpinan+pendidikan+yang+efektif+harus+mampu+membangun+tata+kelola+yang+transparan&ots=U-z1nG_CpZ&sig=5egyPoE9BXf05NROpmOKT0I7dIg